ARTIKEL SKRIPSI

SISTEM INFORMASIS RESERVASI BERBASIS *WEBSITE* PADA WISMA DAGO 22 BANDUNG

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNI DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

Penulis : Raksa Andriana
Pembimbing: Bella Hardiyana, S.Kom., M.Kom.

ABSTRACT

The rapid development of technology greatly affect the life of the community, especially for the progress of a company. Information technology especially on computer technology and internet is very necessary for company especially to convey information and assist in data management. In the business world the existence of an information technology is very useful for the company to facilitate and assist the performance of a company in running a corporate work activities. Where the Company must utilize the development of information technology for the progress of the company itself, therefore the need for an information technology in the company to make added value in business, economic competition and maintain the existence of the company. With such information technology a good or service can be more widely known.

The development of technology and information where the development is utilized by every company, business and other institutions. Wisma Dago 22 Bandung one of them where every order is still done manually, where every reservation must come directly to the place or call via phone. Therefore the author submits the title of hotel reservation bebrbasis web at homestead dago 22 bandung. So the existence of this system can help the homes and consumers become better than ever. Designing this system using PHP as well as MySQL database, structured approach method, prototype development method.

Based on the above explanation, it is expected that the proposed research results can be used to help minimize errors that may occur. And facilitate in processing in data management.

Keywords: Information System, Reservation Information System, Reservation.

I.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi sangat berpengaruh besar pada kehidupan masyarakat khususnya bagi kemajuan suatu perusahaan. Teknologi informasi khususnya pada teknologi komputer dan internet sangat di perlukan bagi perusahaan khususnya untuk menyampaikan informasi dan membantu dalam pengelolahan data. Dalam dunia bisnis keberadaan suatu teknologi informasi sangat berguna bagi pihak perusahaan untuk mempermudah dan membantu kinerja suatu perusahaan dalam menjalankan suatu kegiatan kerja perusahaan.

Wisma Dago 22 ini masih melayani reservasi lewat telepon atau datang langsung ke alamat hotel tersebut. Pelayanan reservasi ini dinilai kurang efektif dilihat dari kondisi sekarang yang sudah dapat dilakukan lewat internet dalam proses pemsanan kamar.

Hal ini sering menjadi salah satu permasalahaan bagi para calon konsumen. Dalam melakaukan reservasi lewat telepon kemungkinan dapat terjadinya gangguan dalam komunikasi. Oleh karena itu pada sistem yang berjalan di Wisma Dago 22 perlu di perbaiki dan perubahan yang baru dengan sistem yang lebih mendukung yaitu dengan teknologi informasi pemesanan kamar secara online.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis akan mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Proses pemesanan dan pengecekan kamar masih belum efektif dimana melakukan reservasi atau pengecekan masih secara manual, sehingga pemesanan harus datang langsung ke alamat tersebut untuk mengecek ketersediaan kamar dan pemesanan.
2. Informasi yang masih belum tersampaian dengan baik

karena lokasi yang memasuki kawasan warga, sehingga konsumen kesulitan dalam mencari Wisma Dago 22 Bandung.
3. Laporan pengunjung dan laporan pemesanan kamar masih di tulis secara manual sehingga terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan dan data pemesanan.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi reservasi yang berjalan pada Wisma Dago 22 Bandung saat ini.
2. Bagaimana merancang sistem infromasi reservasi hotel berbasi *website* pada Wisma Dago 22 Bandung.
3. Bagaimana menguji sistem informasi reservasi pada Wisma Dago 22 Bandung.
4. Bagaiman mengimplementasikan sistem informasi reservasi pada Wisma Dago 22 Bandung.

1.3. Maksud dan Tunjuan Penelitian

1.3.1. Maksud Tujuan

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk merancang sebuah aplikasi reservasi di Wisma Dago 22 Bandung yang bertujuan untuk mempermudah para calon konsumen dalam pemesanan dan informasi pada Wisma Dago 22 Bandung dan mempermudah kinerja petugas.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan sistem informasi ini antara lain :

1. Untuk mengetahui sistem yang berjalan reservasi di Wisma Dago 22 Bandung.
2. Untuk membuat perancangan sebuah aplikasi reservasi berbasis *website.*
3. Menguji sistem informasi proses reservasi berbasi *website*.
4. Mengimplementasikan sistem informasi reservasi berbasi *website* untuk memudahkan konsumen dalam pemesanan dan mempermudah bagi pihak

hotel dalam pengelolahan data.

1.4. Kegunaan Praktis

Kegunaan dari penelitian ini disusun oleh penulis untuk mampu menganalisis permasalahaan yang ada, serta mampu menghasilkan suatu cara pemecah masalah tersebut.

1. Kegunaan Akademis

A.Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indicator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

B. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain dapat menajadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

2. Kegunaan Praktis

A.Bagi Wisma Dago 22

Kegunaan penelitian ini bagi Wisma 22 adalah untuk memudahkan kinerja petugas hotel dan memudahkan melayani pelanggan dalam reservasi

B.Bagi Konsumen / Tamu

Kegunaan penelitian ini bagi para konsumen/tamu wisma untuk mempermudah dalam proses reservasi dan melihat informasi wisma tersebut.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sistem informasi ini hanya membahas tentang informasi Wisma Dago 22 Bandung dan bagaimana cara melakukan reservasi.
2. Sistem reservasi ini calon konsumen hanya bisa melakukan pemabayaran melalui via transfer seperti lewat mesin ATM, E-Banking, Dan Sms-Banking ke rekening yang disediakan.
3. Sistem informasi reservasi ini dalam melakukan pemesanan dan pembayaran tidak bisa

uang muka DP, pembayaran harus lunas dalam jangka 1 hari sebelum *check-in*.

4. Sistem reservasi wisma ini calon konsumen tidak bisa melakukan reservasi lebih dari satu transaksi.
5. Sistem reservasi calon konsumen dapat melakukan pembatalan 1 hari sebelum *check-in*.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Pengertian menurut Jogianto mengumukakan bahwa adalah kumpulan elemen-elemen yang berintraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. [2, p. 1]

2.2. Pengertian Informasi

Pengertian informasi menurut Gordon B. Davis Informasi adalah yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimannya dan bermanfaat bagi pengambil keputasan saat ini atau mendatang. [2, p. 9]

Pengertian Informasi menurut Kusrini, STMIK Amikom adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi data belum memilik nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. [3, p. 7]

Pengertian Informasi adalah hasil dari sebuah proses intelektual seseorang. Proses intelektual adalah mengolah/memeroses, yang masuk kedalam individu melalui panca indra, kemudaian di teruskan ke otak/pusat syaraf untuk diolah dengan pengetahuan, pengealaman, selera dan iman seseorag. [4, p. 29]

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Pengertian Sistem Informasi menurut Jeck Febrian Sistem Informasi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi yang berguna. [6, p. 238]

Pengertian Sistem Informasi Menurut Prof. Dr. Ir. Marimin, M.Sc. Sistem Informasi adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran Informasi. [7, p. 18]

2.4. Metode dan Perancangan Sistem

Ada juga beberapa metode dan perancangan yang digunakan sebagai alat bantu. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

pendekatan sistem yang digunakan penulis dalam pembuatan sistem informasi penjualan ini adalah dengan cara pendekatan terstruktur yang berorientasi pada data yaitu analisis dan perancangan terstruktur.

Pendekatan Terstruktur adalah suatu proses untuk mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program.

2.4.1. Alat Bantu Analisis

1. Flowmap
   Flow Map merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan. Flow Map digunakan untuk menganalisis bagaimana hubungan antara sub kerja yang akan menggerakkan system. Setelah diketahui bagian-bagian yang terlibat dalam system, maka akan diketahui berapa jumlah entitas yang terkit dengan system yang dianalisis dan dirancang.
2. Diagram Konteks
   Diagam konteks digunakan untuk menggambarkan sistem penjualan barang secara garis besar dan keseluruhan. Diagram konteks dirancang untuk memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem.
3. Data Flow Diagram (DFD)
   Digram aliran data pada sistem penjualan barang merupakan salah satu gambaran mengenai semua kegiatan dan aktifitas penjualan barang untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami didalam kegiatan proses pengolahan data.
4. Kamus Data
   Dengan menggunakan kamus data, dapat mengetahui data yang mengalir disistem dengan lengkap. Kamus data dapat digunakan dengan dua tahap yaitu tahap analisis dan perancangan sistem. Pada tahap menganalisis suatu sistem,kamus data dapat

digunakan sebagai alat komunikasi analisis dan pemakai sistem, mengenai data yang masuk kedalam sistem dan informasi yang dibutuhkan dalam sistem. Sedangkan dalam tahap perancangan sistem, kamus data yang digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database.

5. Perancangan Database

   Adapun tahap-tahap dalam perancangan basis data ada sebagai berikut :

a. Normalisasi

   Proses normalisasi selalu diuji dengan berbagai kondisi seperti menambah (*insert*), menghapus (*delete*), mengubah(*update*), melihat(*review*). Pada sebuah database dan bila terdapat kesulitan pada pengujian tersebut, maka relasi yang haris dipecahkan lagi menjadi beberapa table sehingga bentuknya menjadi database normal.

b. Tabel Relasi

   Relasi table merupakan gambaran tentang hubungan antara table satu dengan table yang lainnya yang ada di dalam suatu sistem.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menentukan objek penelitian merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti, karena objek penelitian merupakan sasaran utama untuk mendapatkan data dan tujuan tertentu mengenai suatu hal untuk kemudian di gunakan sesuai dengan tujuan dan kegunaan peneliti. Dalam menentukan objek penelitian ini haruslah selektif, supaya data dan kebutuhan yang ingin diteliti oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan

3.1.1. Profil Singkat

Wisma atau Dago 22 merupakan bagian dari unit usaha yang didirikan pada 23 Desember 2015 hotel ini didirikan oleh Ibu Lisa Nurlina Hamdani dengan konsep hotel. Wisma Dago 22 ini di namakan Wisma dikarenakan posisi tempat yang membuat tempat ini disebut wisma tetapi wisma ini juga bisa disebut hotel karena dari design dan interior yang hampir sama dengan hotel hanya saja posisi yang membuat hotel ini di sebut wisma.

Wisma Dago 22 ini memeiliki fasilitas dan berbagai macam kamar dengan harga yang berbeda karena perbedaan luas amar yang membuat perbedaan harga. Hotel Dago 22 ini memiliki tipe kamar yaitu Deluxe, Superior, Weekly 1 Person, Weekly 2 Person, Monthly 1 Person, Monthly 2 Person. Sedangkan fasilitas yang tersedia pada Wisma Dago 22 ini yaitu LCD TV 23inch with TV Cable, Waterheater, Free Wifi, Free Loundry 4pcs (khusus yang stay selama 1 minggu dan perbulan), Parking Area, Security 24 hours, Sosken Café.

3.1.2. Visi dan Misi Wisma Dago 22 Bandung

Visi

"Hotel sebagai tempat istirahat atau menginap wisatawan dan membantu Kota Bandung sebagai kota yang diminati oleh wisatawan."

Misi

1. mengutamakan pelayan yang baik terhadap konsumen.
2. meningkatkan pelayanan secara profesional untuk para konsumen.

3.1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan ataupun instansi, sebab dengan adanya struktur organisasi yang baik dan benar perusahaan atau instansi. Struktur organisasi merupakan suatu gambaran yang dapat memberikan informasi tentang bagaimana pola hubungan kerja, fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang antar bagian-bagian yang ada dalam suatu organisasi. Adapun struktur organisasi yang berjalan di Wisma Dago 22 Bandung ini adalah sebagai berikut :

Struktur organisasi terlampir (Gambar 3.1)

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah merupakan cara-cara yang dilakukan dalam penelitian guna mendapatkan data agar tujuan dalam penelitian bisa tercapai. Adapun metode penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh untuk tujuan penyusunan karya ilmiah atau laporan penelitian sesuai dengan prosedur yang didasarkan pada struktur logis yang terdiri dari beberapa tahapan kerja dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan untuk kemudian didapatkan suatu keabsahan atas data yang diperoleh.

Pada skripsi yang di buat oleh penulis ini, menggunakan metode deskriptif dan metode penelitian tindakan dengan proses sebagai berikut yaitu, penulis mengumpulkan data terlebih dahulu kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut untuk kemudian melakukan pemaparan terhadap hasil pengamatan yang sudah dilakukan dilapangan sebelumnya.

3.2.1. Desai Peneltian

Desain penelitian yang digunakan peneliti ini adalah dengan menggunakan metode deskritif. Metode Deskritif dilakukan untuk mendapatkan data sebanarnya dan menggambarkan sistem yang berjalan saat ini sehingga dapat mempermudah dalam pencarian masalah.

3.2.2. Jenis dan Metode Pegumpulan Data

Didalam penelitian dibutuhkan suatu metode yang digunakan sebagai sarana memperoleh data, metode yang dilakukan adalah sebagai berikut ini:

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Untuk memenuhi kebutuhan materi, maka data yang diperlukan didapat dari berbagai sumber yang ada seperti:
1. Wawancara Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara melakukan sesi tanya jawab dengan narasumber yang memiliki data tentang permasalahan yang menjadi bahan pembahasan.
2. Observasi / Pengamatan Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara mengamati gejala-gejala yang terjadi pada subjek yang diteliti dan aliran-aliran informasi yang kemudian dapat direpresentasikan.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumbersumber yang bersangkutan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan pengelolaan data pada Wisma Dago 22 Bandung.

3.3. Metode Pendekatan Sistem dan Pengembangan Sistem

3.3.1. Metode Pendeketan Sistem

Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan penulis dalam

pembuatan sistem informasi penjualan ini adalah dengan cara pendekatan terstruktur yang berorientasi pada data yaitu analisis dan perancangan terstruktur.

3.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode pengembangan sistem prototype.

Prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai.

Prototype membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, terutama pada keadaan kebutuhan pemakai sulit untuk diidentifikasi. Dengan prototype model menjadikan keterlibatan pemakai sangat berarti dalam analisis dan desain sistem.

3.4. Analisis Sistem yang Berjalan

Tahap yang perlu dilakukan sebelum melakukan pengembangan terhadap suatu sistem adalah menganalisis sistem yang berjalan terlebih dahulu kemudian menentukan kelemahan yang terdapat pada sistem tersebut untuk kemudian dijadikan sebagai landasan usulan perancangan sistem yang baru.

3.4.1. Analisis Prosedur yang Berjalan

Analisis prosedur yang berjalan pada Wisma Dago 22 yang mencakup keseluruhan dari mulai reservasi hingga chek out. Berikut ini penjelasan dari sistem yang berjalan pada saat ini:

Diagram Konteks terlampir (Gambar 3.8).
Data Flow Diagram Level (DFD) 1 (Gambar 3.9).

3.4.3. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan analisis sistem yang dilakukan, penulis menemukan kelemahan dan kekurangan dari sistem yang sedang berjalan dalam Sistem Informasi

Reservasi pada Wisma Dago 22 Bandung yaitu :

Tabel Evaluasi Sistem terlampir (Tabel 3.2).

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Perancangan Sitem

Perancangan sistem ini bertujuan untuk mempermudah proses Reservasi yang ada di Wisma Dago 22. Sistem yang baik adalah suatu sistem yang memiliki alur data masuk dan kelura yang jelas serta Informasi yang di hasilkan dapat di mengerti. Lebih dari itu pengguna harus mengerti akan fungsi dari sistem itu sendiri.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem merupakan penyiapan rincian spesifikasi yang memiliki tujuan untuk pengembangan sistem yang baru. Langkah awal perancangan sistem adalah menyiapkan rencana pengembangan selama sistem di rekayasa dan di modifikasi, tentunya dengan seizin manajemen yang bersangkutan.

Sistem yang di buat harus tepat sasaran dan akurat . untuk memenuhi kriteria tersebut diperlukan persyaratan sistem agar perancangan sistem yang di buat dapat memenuhi batasan sistem dimana perancangan sistem ini merupakan kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi yang memiliki gambaran bagaimana suatu sistem akan di bentuk. Tahap ini di buat memiliki fungsi sebagai alat bantu komunikasi kepada pengguna mengenai sistem yang baru agar dapat lebih mudah di mengerti.

4.1.2. Gambaran Sistem yang diusulkan

Pada Sistem Informasi Reservasi di Wisma Dago 22 perlu adanya pengembangan. Hal ini di karenakan karena sistem reservasi masih bersifat manual.

Untuk mengantisipasi kendala tersebut, pada proses reservasi di Wisma Dago 22 akan dibuat secara *online* sehingga akan mempermudah tamu dan pengelola dalam proses reservasi

sehingga sistem yang ada menjadi lebih baik dan sesuai dengan apa yang di harapkan.

4.1.3. Perancangan Prosedur yang diusulkan

Perbedaan dari sistem yang lama dan yang baru adalah pada proses pengolahan nya. Jika sistem yang lama menggunakan cara manual dan penyimpanan data hanya pada dokumen dokumen dan buku saja. Kini pada sistem yang di usulkan menggunakan komputer sebagai alat bantu pengolahan data serta jaringan internet sebagai penunjang nya. Selain itu, pelanggan yang ingin memesan kamar hotel dapat melakukan reservasi dimanapun dan kapan pun karena sistem yang diusulkan berbasis online dan data yang di sajikan bersifat *real-time*. Prosedur reservasi yang diusulkan :

a. Prosedur Reservasi

1. Pelanggan membuka halaman web wisma dago 22
2. Pelanggan mengecek kamar yang ingin dipesan apakah tersedia atau tidak
3. Pelanggan mengisi form pemesanan kamar di form booking.
4. Sistem mengirim email data pemesanan dan memberi link untuk melakukan upload pembayaran.
5. Pelanggan menginput data pembayaran dan upload bukti transfer pembayaran
6. Front office Login ke sistem.
7. Front office mengecek data pemesanan
8. Fornt office melakukan konfirmasi pemesanan kepada pelanggan.
9. Setelah di konfirmasi, front office akan memilih kamar yang akan di pakai oleh pelanggan.
10. Sistem mengenerate username dan password untuk layanan kamar
11. Pelanggan mendapat email balasan dari sistem berupa data pemesanan yang berisi

informasi kamar yang dipesan serta username dan password untuk memasuki halaman layanan kamar.

12. Admin login ke system
13. Admin melihat data pemesanan.
14. Admin melakukan rekap data pemesanan dan mencetak laporan pemesanan.
15. Laporan pemesanan di berikan kepada general manager.

b. Prosedur Layanan *Laundry*

1. Pelanggan Login dengan *username* dan *password* yang telah di berikan pada saat pemesanan.
2. Pelanggan menginputkan data *laundry* yang akan di cuci .
3. *Front Office* melihat data pemesanan *laundry*
4. *Front Office* melakukan pencetakan data *laundry* dan memberikan data laundry kepada *house keeping* atau bagian *laundry*.
5. Bagian *laundry* mengambil pakaian di keranjang kamar.
6. Setelah melakukan pencucian bagian *laundry* atau *house keeping* memberikan pakaian kepada *Front Office*.
7. *Front Office* mengubah setatus laundry jadi sudah selesai.
8. Pelanggan mengecek apakah *laundry* yang dipesan sudah selesai apa belum.
9. Jika telah selesai pelanggan mengambil baju hasil laundry di *Front Office* dan melakukan pembayaran.
10. *Front Office* mencetak bill pembayarn *laundry* dan memberikan nya kepada pelanggan.
11. Admin merekap data pembayaran *laundry* dan membuat laporan data laundry.

12. Data laporan laundry diberikan kepada *General Manager*.

c. Prosedur Layanan *Cafe*

1. Pelanggan Login dengan *username* dan *password* yang telah di berikan pada saat pemesanan.
2. Pelanggan memilih menu pemesanan makanan .
3. Pelanggan menginputkan data makan yang akan di pesan
4. *Front Office* melakukan pengecekan data pemesanan makanan.
5. *Front Office* melakukan pencetakan data pemesanan makanan dan memberikan nya kepada bagian Cafe
6. Bagian Café membuatkan dan Memberikan makanan kepada pelanggan.
7. Pelanggan memberikan nominal uang pembayaran kepada *house keeping*/ bagian Café.
8. Bagian Café atau *house keepin*g memberikan uang nominal kepada front office.
9. *Front Office* membuat nota pembayaran makanan dan memeberikan nya kepada housekeeping atau bagian café untuk di berikan kepada pelanggan.
10. Admin merekap data pembayaran Fasilatas Cafe dan membuat laporan data Fasilitas Cafe
11. Data laporan Fasilitas Cafe diberikan kepada *General Manager*.

d. Prosedur *Check in* dan Checkout

1. Pelangan datang ke *Front Office* untuk menyerahkan kartu identitas dan memperlihatkan data pemesanan yang telah di kirim lewat email.
2. Front office akan mencari data pemesanan

pelanggan dan merubah status kedatangan pemesan menjadi checkin.

3. Front office memberikan kunci kamar dan aturan dalam penyewaan kamar.
4. Ketika akan checkout maka konsumen tinggal menyebutkan no kamar yang dia pesan atau memperlihatkan data pemesanan yang ada di email serta menyerahkan kinci kamar .
5. Front office akan merubah status kedatangan pelanggan menjadi checkout
6. Sistem akan menghapus layanan kamar pelanggan secara otomatis
7. Sistem juga akan melakukan update status kamar menjadi kosong kembali.

e. Prosedur Pembatalan Pemesanan

1. Konsumen menginputkan no pemesanan di form pembatalan pemesanan
2. Sistem akan mengecek apakah pemesanan ada atau tidak
3. Jika tidak maka akan muncul pesan error
4. Jika iya maka sistem akan mengirimkan email otomatis untuk memverifikasi pengajuan pembatalan pemesanan.Pelanggan membuka email dan mengklik link yang di sediakan untuk mengkonfirmasi pengajuan pembatalan.
5. Office akan membuka halaman pengajuan pembatalan pemesanan
6. Dari data pembatalan office akan memverivikasi apakah pembatalan dapat dilakukan pengembalian uang atau tidak.

7. Jika iya maka konsumen akan mendapatkan email proses pengemablian uang.
8. Jjka tidak maka konsumen akan mendapatkan pemeberitahuan bahwa uang telah hangus.
9. Sistem mendelete username layanan kamar
10. Sistem mengupadate status kamar.
11. Sistem mengupdate status kedatangan konsumen menjadi batal

4.2. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka digunakan untuk memudahkan dalam penelusuran program yang akan dibuat. Perancangan antar muka digambarkan mulai dari struktur menu, baik itu struktur menu pengguna (user) dan streuntur menu pengelola. Berikut adalah penjelasannya.

4.2.1. Struktur Menu

Menu merupakan jalur pemakai (user interfare) yang mudah dipahami dan mudah digunakan, dengan beberapa alternatif atau pilihan yang disajikan kepada user. User dapat memilih pilihan pada menu dengan cara menekan tombol angka atau huruf yang dihubungkan dengan pilihan tersebut. Struktur menu dibawah ini menggambarkan hierarki dari Sistem Reservasi Hotel di Hotel 22 Dago, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

Struktur Menu Admin terlampir (Gambar 4.14)
Struktur Menu *Front Office* terlampir (Gambar 4.15)
Struktur Menu Konsumen terlampir (Gambar 4.16)
Struktur Menu Layanan Kamar terlampir(Gambar 4.17)

4.2.2. Perancangan Input

Perancangan input berfungsi untuk menentukan tampilan sistem sebagai media menginputkan data untuk kemudian bisa di proses. Pada

perancangan input ini, data yang di inputkan akan mempengaruhi hasil yang ditampilkan.

4.2.3. Perancangan Output

Perancangan output berfungsi untuk menentukan tampilan sistem sebagai hasil dari pemprosesan data yang telah diinputkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah menganalisis permasalahan- permasalahan yang ditemui di Hotel Dago 22 Bandung dan penjelasan yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan dihasilkanya sistem informasi reservasi kamar hotel pada hotel berbasis web ini. Maka para pemesan kamar dapat dengan mudah mengetahui fasilitas-fasilitas dan tarif kamar yang dimiliki oleh Hotel Dago 22 Bandung.
2. Dengan dihasilkanya sistem informasi reservasi kamar hotel pada hotel berbasis web ini. Maka para pemesan jarak jauh dapat mengetahui informasi tentang hotel dan melakukan pemesanan kamar hotel secara online.

Dengan dihasilkanya sistem informasi reservasi kamar hotel pada hotel berbasis web ini. Staf hotel atau khususnya bagian Front office dapat memproses data atau formulir secara terkomputerisasi.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang berkaitan dengan pengembangan dari sistem yang telah penyusun buat yaitu:

1. Pengembangan lebih lanjut terhadap sistem informasi reservasi kamar hotel pada hotel berbasis web ini. Yaitu dengan memperluas cakupan sistem pada bagian bagian yang terdapat pada hotel yang bersangkutan.
2. Perangkat lunak harus dilengkapi lagi dengan fasilitas- fasilitas lain yang berkaitan dengan

manajerial hotel, misalnya dengan menambahkan fasilitas konversi mata uang atau fasilitas yang berhubung dengan pembayaran secara online maupun pembayaran secara offline.

3. Perawatan (maintenance) yang baik perlu dilakukan secara berkala untuk mengoptimalkan sistem agar berjalan dengan baik.

VI. DAFTAR PUSTAKA

[1] J. HutahaeaN, konsep sistem informasi, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2014.

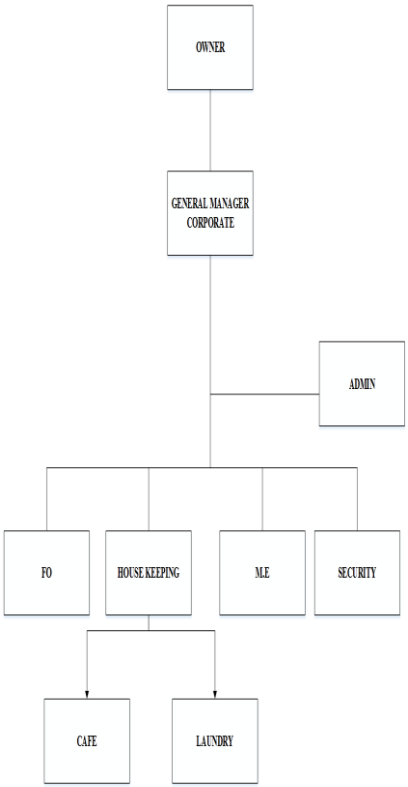
[2] S. A. Kusrini, Visual Basic dan Microsoft SQL server, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2007.

[3] Wiryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi, jakarta: WIryanto, 2004.

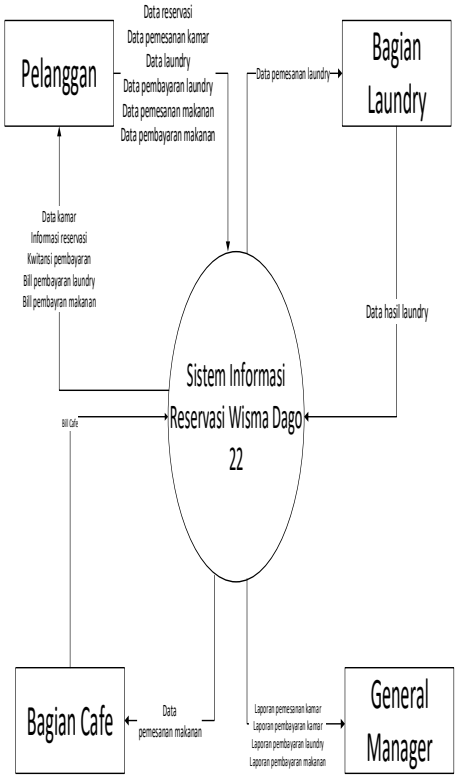
[4] TIM, Jakarta\: PT Grasindo, 2012.

[5] M. Prof. Dr. Ir. Marimin, Sistem Informasi Manjamen SDM, Jakarta: PT Grasindo.

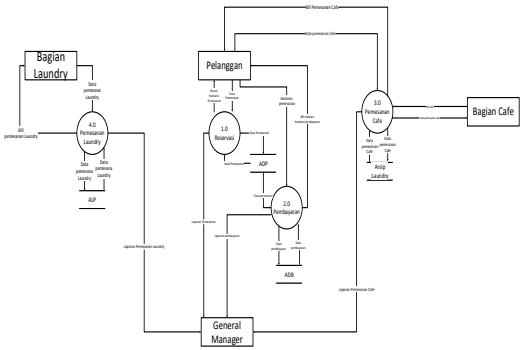
LAMPIRAN



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Wisma Dago 22



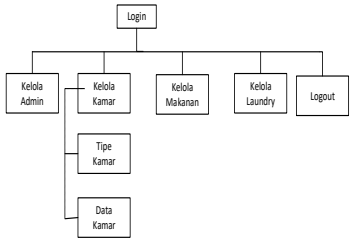
Gambar 3.5. Diagram Konteks pada Wisma Dago 22 Bandung



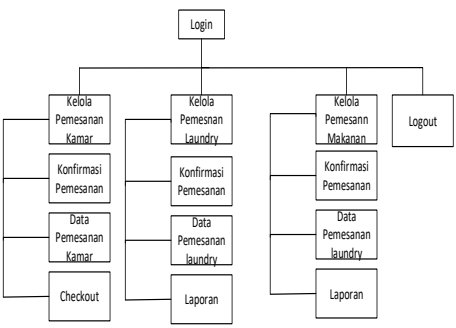
Gambar 3.5. ***Data Flow Diagram Level (DFD)*** **1**

Tabel 3.1. Evaluasi Sistem

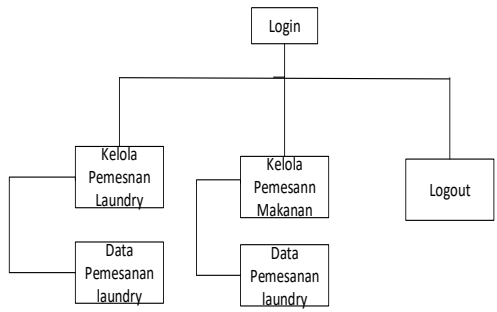
No	Permasalahan	Solusi
1	Proses pemesanan kamar masih bersifat manual, dan untuk mengecek informasi, konsumen harus datang ke Wisma Dago 22 Bandyng, sehingga waktu yang dibutuhkan relatif lama.	Dengan adanya sistem informasi reservasi hotel berbasis web ini akan sangat membantu bagi konsumen dan dapat mengetahui informasi tentang hotel.
2	Laporan pemesanan masih belum efektif sehingga sangat sulit dalam pencarian data dan pendataan masih secara manual.	Dengan adanya sistem informasi yang telah terkomputerisasi tersebut, maka laporan harian dan bulanan mudah untuk dibuatnya dan mudah dalam pencarian data.
3	Tidak adanya sistem informasi secara *on-line* melalui *website* sehingga menyulitkan bagi calon konsumen untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan wisma dago 22 Bandung.	Dengan adanya sistem informasi reservasi hotel ini, maka akan mempermudah proses dalam pemesanan.
4	Masih manualnya proses pembayaran, pemesanan, dan lainnya.	Dengan adanya sistem informasi terkomputerisasi,akan mempermudah konsumen untuk melakukan pembayaran dan lainy pada wisma dago 22 bandung.



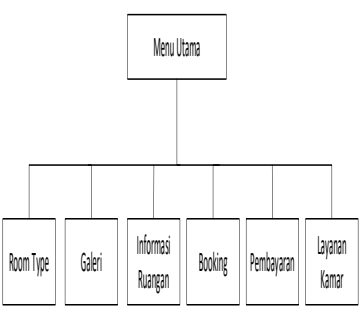
Gambar 4.14. Struktur Menu Admin



Gambar 4.15. Struktur Menu Office



Gambar 4.16. Struktur Menu Konsumen



Gambar 4.17. Struktur Menu Layamam Kamar